



Penulis: Endang Wuriyani

Ilustrator: Syafiuddin Halid



# Hore, Ayam Kami Bertambah Banyak!

Penulis : Endang Wuriyani

Ilustrator : Syafiuddin

Penyunting Naskah : Farika Pandji

Penyunting Ilustrasi: Grace Mailuhu

Penyunting Bahasa : Wahyu Kuncoro

Cetakan 1 : 2018

Diterbitkan Oleh:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Alamat:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gedung E Lantai 18

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telp: (021) 5725641, (021) 5725989

E-mail: [subditkurikulum.ditpsd@kemendikbud.go.id](mailto:subditkurikulum.ditpsd@kemendikbud.go.id).

Buku ini bebas diperbanyak dan diterjemahkan baik sebagian maupun keseluruhannya, namun tidak dapat diperjualbelikan maupun digunakan untuk tujuan komersil.

## KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah menyambut gembira atas terbitnya buku berjudul *Hore, Ayam Kami Bertambah Banyak!*. Keberadaan buku bacaan ini diharapkan dapat membantu anak didik agar memiliki kemampuan minat baca yang tinggi. Anak didik diharapkan bukan hanya memiliki kemampuan memahami informasi secara tertulis, tetapi juga kemampuan dalam memahami nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Terutama budaya dari wilayah ufuk timur Nusantara, yaitu budaya Papua.

Buku bacaan ini sangat sarat dengan nilai-nilai luhur budaya Papua. Ke depan, secara bertahap kami berharap buku bacaan serupa juga dapat diterbitkan dari wilayah-wilayah lain di negeri ini agar lengkap secara utuh pada satu bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penghargaan sangat tinggi kami berikan kepada UNICEF, *Department of Foreign Affairs and Trade* – Pemerintah Australia, Pemerintah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam menyukseskan penerbitan buku ini. Semoga kerja sama tersebut dapat terus terjalin secara berkesinambungan untuk menghasilkan buku-buku bacaan berkualitas untuk mengangkat nilai-nilai budaya Nusantara dari Sabang sampai Merauke.

Jakarta, 2 Mei 2018

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Dr. Khamim, M.Pd

Buku cerita berjenjang ini merupakan salah satu dari buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang).

Cerita dalam seri Gemilang dikembangkan dari tema-tema dalam Kurikulum 2013. Selain memperkaya bahan bacaan anak, buku ini juga dapat digunakan guru sebagai penunjang pembelajaran pada :

Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Sub tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup



Hore, Ayam Kami Bertambah Banyak!







Pada sore itu, Ana duduk bersama Albert. Hari masih terang dan udara terasa sejuk. Mereka memandangi kedua ayam yang tidak jauh dari mereka.







Albert berusaha menangkap ayam-ayam itu.  
Ayam-ayam lari menjauhi Albert.

“Kak, mengapa ayam-ayam itu susah ditangkap?”  
tanya Albert pada Ana.

“Ayam-ayam bisa berlari dengan cepat,”  
jawab Ana.

“Ayam-ayam itu ingin bebas, “ tambah Ana lagi.



Albert terus mengejar ayam-ayam itu. Karena kesal,  
Albert mengusir ayam-ayam itu.

*“Hus! Hus!”* teriak Albert.

Ayam-ayam pun berlari ketakutan.







“Jangan Albert! Nanti ayamnya takut pulang!”  
tegur Ana.

“Kalau tidak ditangkap, apakah ayam-ayam itu  
mau pulang sendiri?” tanya Albert.

“Kakak punya cara lain,” jawab Ana sambil tersenyum.



Ana masuk ke dalam rumah. Dia mengambil segenggam jagung kering.

“*Kuuur! Kuuur!*” teriak Ana.

Ana menghaburkan biji-biji jagung.







Ayam-ayam mereka pun mendekati biji-biji jagung dengan perlahan. Albert memperhatikan gerakan ayam-ayam itu.

“Mengapa harus diberi jagung, Kak?” tanya Albert.

“Jagung adalah makanan ayam,” jawab Ana.

“Ayam perlu makan untuk hidup,” lanjut Ana lagi.



Ana dan Albert menangkap kedua ayam itu.

“Kak, ayam-ayam kita sudah besar!” kata Albert.

“Ya, ayam juga tumbuh seperti kita,” tambah Ana.







Tidak terasa, hari sudah mulai gelap. Ana dan Albert memasukkan ayam-ayam itu ke kandang. Kemudian, mereka masuk ke rumah.



Keesokan harinya, Ana dan Albert mengeluarkan ayam-ayam dari kandang. Albert melihat sesuatu di dalam kandang.

“Kak, apa itu?” tanya Albert penasaran.







“Oh, itu telur! Ayam kita sudah bertelur!” kata Ana.

“Asyik, kedua ayam kita sudah bertelur!” seru Albert gembira.

Ana menjelaskan bahwa ayam betina saja yang bisa bertelur.










Albert penasaran melihat ayam menduduki telurnya.

“Kak, telurnya diduduki! Nanti pecah!” seru Albert.

Dengan tersenyum, Ana menjelaskan bahwa ayam itu sedang mengerami telur-telurnya.





Setelah dua puluh satu hari, telur-telur ayam menetas.  
Anak-anak ayam itu tampak menggemaskan.

Albert bersemangat mengamati anak ayam keluar dari telur yang menetas.





“Hore! Ayam kita sudah bertambah!” teriak Albert.

Ana tertawa melihatnya. Mereka senang karena ayamnya menjadi banyak.

# Ucapan Terima kasih

## **Tim tinjauan buku yang terdiri dari**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar  
Perpustakaan Nasional  
Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Satgas Gerakan Literasi Sekolah  
Satgas Gerakan Literasi Nasional

## **Tim penulis dan ilustrator buku Seri gemilang:**

Akkas, S.Pd  
Dina Riyanti, S.Sn  
Endang Wuriyani, S.Pd  
Faisal Ua, S.Pd., M.Pd  
Dra. Ignatia Prabani Setiowati, M.Pd  
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd  
Miseri, S.Pd  
Mutiaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt  
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn  
Rachfri Krihio  
Rina Harwati Sikirit, S.Pd  
Saut Marpaung, S.Sn  
Syafiuddin, S.Pd., M.Sn

## **Institusi yang terlibat dalam pengembangan buku seri Gemilang:**

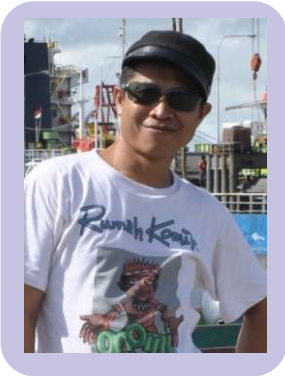
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua  
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat  
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua  
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua  
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua Barat  
ProVisi Education  
Room to Read  
Universitas Cenderawasih  
Yayasan Literasi Anak Indonesia  
Yayasan Nusantara Sejati  
Yayasan Rumah Komik Sentani



## Profil Penulis dan Ilustrator



Endang Wuriyani, lulusan Sekolah Pendidikan Guru tahun 1989 dan Sarjana Pendidikan di tahun 2009 di Universitas Terbuka. Mengajar sekolah dasar sejak tahun 1994 dimana sebagian lama karirnya adalah sebagai guru kelas awal. Saat ini bekerja sebagai Kepala Sekolah SD Melam Hilli, Kabupaten Jayapura-Papua. Bergabung dengan Program Pendidikan Pemerintah Daerah yang didukung oleh UNICEF sebagai pelatih utama Program Penguatan Pembelajaran Literasi Kelas Awal. Di tahun 2015 mendapat kesempatan untuk mengikuti lokakarya penulisan buku berjenjang di Yayasan Literasi Anak Indonesia (YLAI), Bali dan mulai menulis buku berjenjang untuk program literasi kelas awal di Tanah Papua. Dua belas judul buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang) telah ditulisnya. Bisa dihubungi di 082198691962.



Syafiuddin, lulusan S1 Seni Rupa Universitas Negeri Makassar tahun 2001, S2 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta tahun 2008. Saat ini bekerja di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua. Terlibat aktif dalam berbagai kegiatan seni rupa di tanah air. Berbagai penghargaan skala Nasional diraih sejak masih berstatus mahasiswa, salah satunya juara Nasional lomba Komik Anti Diskriminasi Penderita HIV/AIDS sekaligus mewakili Indonesia dalam pameran komik Federasi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah regional Asia Pasifik di Melbourne Australia tahun 2001. Sembari kuliah telah dipercayakan sebagai ilustrator tetap pada Harian Berita Kota Makassar (2000 s/d 2001). Menggarap berbagai ilustrasi dan layout buku-buku dukungan UNICEF sejak tahun 2009. Melalui Yayasan Rumah Komik, dipercaya selaku koordinator tim ilustrator dalam penyusunan 77 Judul buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang). Bisa dihubungi di 08134461075/087744311114, syafiuddin1975@gmail.com.

## Profil Penyunting



### Penyunting Naskah:

Farika Pandji, S.IP., lulus tahun 2008 dari Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Parahyangan Bandung. Saat ini, ia bertanggung-jawab terhadap pengembangan dan penyuntingan naskah buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. Ia telah menulis buku cerita bergambar yang berjudul “Petualangan Rajo” untuk bahan pendidikan konservasi sebuah LSM internasional di Jambi. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [farika.ylai@gmail.com](mailto:farika.ylai@gmail.com).



### Penyunting Ilustrasi:

Grace Mailuhu, SE., lulus tahun 1998 dari Jurusan Akuntansi, STIE Gunadarma Jakarta. Saat ini, ia bertanggung-jawab dalam mengkoordinasi pengembangan, penyuntingan, desain, dan penataan buku-buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. YLAI. Sejak 2015, ia telah mengembangkan, menyunting mendesain dan menata buku bacaan berjenjang dan buku cerita bergambar YLAI. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [gracemail.ylai@gmail.com](mailto:gracemail.ylai@gmail.com).



### Penyunting Bahasa:

Wahyu Kuncara, S.Pd., lulus tahun 2005 dari Program Bahasa Inggris, FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dia menyukai pekerjaan di bidang pendidikan anak. Kesukaannya pada dunia pendidikan membawanya berpetualang dari satu lembaga ke lembaga lain. Akhirnya, YLAI menjadi tempatnya melanjutkan pengabdianya pada dunia pendidikan. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: [wahyu.kun.ylai@gmail.com](mailto:wahyu.kun.ylai@gmail.com).





**Albert adalah anak yang selalu ingin tahu.  
Dia penasaran dengan hal-hal yang dialami ayam-ayamnya.  
Albert asyik mengamati ayam-ayam itu bersama Ana, kakaknya.**



Buku Nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemendikbud Nomor 0021/G6.1/PB/2019 Tanggal 29 April 2019 tentang “Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian (Fiksi dan Nonfiksi), dan Buku Panduan Pendidik, sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah”.